

|  |
| --- |
| **KURIKULUM MERDEKA**  **MODUL PEMBELAJARAN  PPKn** |
| **BAB 1 BELAJAR PANCASILA DENGAN MENYENANGKAN**  Nama Sekolah :  Kelas / Semester : VI (Enam) / 1  Nama Guru :  NIP : |

|  |  |
| --- | --- |
| **IDENTITAS UMUM** | |
| **Identitas Modul:** | |
| Nama Penyusun |  |
| Satuan Pendidikan |  |
| Kelas | **VI** |
| Mata pelajaran | PPKN |
| Materi Pokok | **Belajar Pancasila dengan menyenangkan** |
| Tahun Pelajaran | 20../20.. |
| Alokasi waktu | 16 JP |
| **Fase** | **C** |
| **Capaian Pembelajaran** | |
| **Pancasila** | * Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai- nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. |
| **Undang-Undang**  **Dasar Negara**  **Republik**  **Indonesia Tahun**  **1945** | * Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. |
| **Bhinneka Tunggal Ika** | * Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya. |
| **Negara Kesatuan Republik Indonesia** | * Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar. |
| * **Profil Pelajar Pancasila** | |
| **Profil Pelajar Pancasila** | * **Pengembangan Pelajar Pancasila** * Dimensi akhlak mulia dan gotong royong dengan teman. * **Indikator** * Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan antara perbuatan baik dan tidak baik serta menunjukkan kemampuan bekerja sama untuk kepentingan bersama. |
| **Sarana dan prasarana, Media, Target Peserta didik, Jumlah Peserta Didik, Model Pembelajaran, Metode** | |
| **Sarana dan prasarana, Media:** | LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet  Sumber Belajar:  LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain |
| **Target Peserta didik** | **Peserta didik reguler**  Pesera didik dengan hambatan belajar  Peserta didik cerdas istimewa berbakat |
| **Jumlah Peserta Didik** | **...............................................** |
| **Model Pembelajaran** | Discovery learning |
| **Metode** | Karya kunjung, market of place, demonstrasi |
| **B. Komponen Inti** | |
| **Apersepsi** | * Guru menceritakan keadaan bangsa Indonesia yang beragam dan memiliki banyak perbedaan. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik membayangkan apa yang terjadi bila di antara warga tidak ada rasa saling menghargai dan menghormati. |
| **Deskripsi materi** | * Bab dengan judul “Belajar Pancasila dengan Menyenangkan” merupakan kelanjutan dari materi Sejarah Perumusan Pancasila yang dipelajari di kelas V yang mempelajari sejarah lahirnya Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Bab pertama buku ini akan mengantar pada pembelajaran yang bertujuan memampukan peserta didik memahami sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan. * Pada Fase C usia kelas VI, peserta didik umumnya masih lebih mudah memahami segala sesuatu dari hal-hal yang konkret. Dengan pertimbangan tersebut maka sebelum sampai pada inti pembelajaran, yaitu tentang hubungan sila-sila dalam Pancasila yang memiliki level abstrak, perlu dipersiapkan aktivitas pengantar, misalnya kegiatan mengamati hal-hal konkret yang berhubungan dengan aktivitas inti. Selanjutnya, perbincangan tentang hal-hal konkret tersebut kiranya menjadi jalan masuk untuk mempelajari aspek-aspek yang bersifat mendalam, termasuk nilai-nilai yang mendasari sebuah sikap dan pengamalan sila-sila Pancasila. |
| **Tujuan Pembelajaran** | * **Tujuan Pembelajaran** * Menjelaskan keterkaitan sila-sila dalam Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh. * **Indikator** * Peserta didik mampu menguraikan makna sila-sila dalam Pancasila, menunjukkan sikap-sikap yang berhubungan dengan sila-sila dalam Pancasila, dan menguraikan hubungan antarsila dalam Pancasila. |
| **Pemahaman Bermakna** | * Pada akhir fase Peserta didik mampu menguraikan makna sila-sila dalam Pancasila, menunjukkan sikap-sikap yang berhubungan dengan sila-sila dalam Pancasila, dan menguraikan hubungan antarsila dalam Pancasila. |
| **Pertanyaan Pemantik** | * Pernahkah kalian menemukan nilai-nilai Pancasila dari pengalaman sehari-hari? |
| **Persiapan Pembelajaran** | * Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube * Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan * Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan * Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). * Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan |

|  |  |
| --- | --- |
| **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | |
| **PEMBELAJARAN 1 (2x2 JP)** | |
| **Kegiatan awal (10 Menit)** | |
| **Pendahuluan** | * Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; * Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; * Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” * Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; * Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; * Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi * Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari * Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik |
| **Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)** | |
| **Ayo Membaca** | * Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : |
| * ***Praktik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.*** |
| **Ayo Memahami** | * Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : |
| * ***Praktik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.*** |
| **Ayo menulis** | * Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : |
| * ***Praktik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.*** |
| **Ayo Menemukan** | * Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi : |
| * ***Praktik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.*** |
| **Ayo Menyimpulkan** | * Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi : |
| * ***Praktik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.*** |
| **Ayo Kamu Bisa** | * Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai : |
| * ***Praktik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.*** |
| **Ayo Merenungkan** | * Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi : |
| * ***Praktik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.*** |
| **Kegiatan Akhir (10 Menit)** | |
| **Penutup (10 Menit)** | * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan |
| **Kegiatan Pembelajran Alternatif** | |
| Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. | |

|  |  |
| --- | --- |
| **PEMBELAJARAN2 (2x2 JP)** | |
| **Kegiatan awal (10 Menit)** | |
| **Pendahuluan** | * Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; * Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; * Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” * Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; * Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; * Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi * Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari * Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik |
| **Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)** | |
| **Ayo Membaca** | * Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : |
| * ***Pancasila digali dari budaya dan kehidupan bangsa Indonesia.*** |
| **Ayo Memahami** | * Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : |
| * ***Pancasila digali dari budaya dan kehidupan bangsa Indonesia.*** |
| **Ayo menulis** | * Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : |
| * ***Pancasila digali dari budaya dan kehidupan bangsa Indonesia.*** |
| **Ayo Menemukan** | * Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi : |
| * ***Pancasila digali dari budaya dan kehidupan bangsa Indonesia.*** |
| **Ayo Menyimpulkan** | * Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi : |
| * ***Pancasila digali dari budaya dan kehidupan bangsa Indonesia.*** |
| **Ayo Kamu Bisa** | * Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai : |
| * ***Pancasila digali dari budaya dan kehidupan bangsa Indonesia.*** |
| **Ayo Merenungkan** | * Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi : |
| * ***Pancasila digali dari budaya dan kehidupan bangsa Indonesia.*** |
| **Kegiatan Akhir (10 Menit)** | |
| **Penutup (10 Menit)** | * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan |
| **Kegiatan Pembelajran Alternatif** | |
| Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. | |

|  |  |
| --- | --- |
| **PEMBELAJARAN 3 (2x2 JP)** | |
| **Kegiatan awal (10 Menit)** | |
| **Pendahuluan** | * Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; * Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; * Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” * Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; * Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; * Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi * Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari * Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik |
| **Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)** | |
| **Ayo Membaca** | * Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : |
| * ***Sila-sila dalam Pancasila saling terhubung satu dengan yang lain.*** |
| **Ayo Memahami** | * Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : |
| * ***Sila-sila dalam Pancasila saling terhubung satu dengan yang lain.*** |
| **Ayo menulis** | * Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : |
| * ***Sila-sila dalam Pancasila saling terhubung satu dengan yang lain.*** |
| **Ayo Menemukan** | * Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi : |
| * ***Sila-sila dalam Pancasila saling terhubung satu dengan yang lain.*** |
| **Ayo Menyimpulkan** | * Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi : |
| * ***Sila-sila dalam Pancasila saling terhubung satu dengan yang lain.*** |
| **Ayo Kamu Bisa** | * Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai : |
| * ***Sila-sila dalam Pancasila saling terhubung satu dengan yang lain.*** |
| **Ayo Merenungkan** | * Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi : |
| * ***Sila-sila dalam Pancasila saling terhubung satu dengan yang lain.*** |
| **Kegiatan Akhir (10 Menit)** | |
| **Penutup (10 Menit)** | * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan |
| **Kegiatan Pembelajran Alternatif** | |
| Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. | |

|  |  |
| --- | --- |
| **PEMBELAJARAN 4 (2x2 JP)** | |
| **Kegiatan awal (10 Menit)** | |
| **Pendahuluan** | * Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; * Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; * Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” * Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; * Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; * Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi * Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari * Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik |
| **Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)** | |
| **Ayo Membaca** | * Guru mengajak peserta didik untuk memahami materi dan mendapatkan pengetahuan-nya dari bacaan yang diberikan. Literasi adalah kegiatan yang sangat ditekankan untuk melatih nalar kritis. Melalui kegiatan membaca dan menyimpulkan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuannya secara mandiri. Peserta didik dapat menggali pengetahuan dari sumber selain buku tentang materi : |
| * ***Pancasila sebagai kesepakatan bersama.*** |
| **Ayo Memahami** | * Peserta didik pada kegiatan ini membaca untuk menambah pengetahuan. Dalam rangka memantik pengetahuan peserta didik. Tahap ini akan memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus mengonforrmasi pengetahuan yang didapat sebelumnya. Mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai kesepakatan bersama.*** |
| **Ayo menulis** | * Guru membantu peserta didik menuangkan pengetahuannya dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan kreativitas dan nalar kritisnya. Dengan menulis, peserta didik akan terlatih untuk memiliki sistematika berpikir yang rapi dan sistematis. Mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai kesepakatan bersama.*** |
| **Ayo Menemukan** | * Guru memancing peserta didik untuk menemukan sendiri prinsip-prinsip atas materi yang sedang dipelajari. Tantangan yang diberikan akan membuat peserta didik memiliki keinginan untuk tahu lebih dalam mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai kesepakatan bersama.*** |
| **Ayo Menyimpulkan** | * Setelah membangun pengetahuan dan menemukan prinsip-prinsipnya, peserta didik diajak untuk mengambil kesimpulan. Aktivitas yang ada bisa berupa tugas individu ataupun kelompok. Hal ini diberikan dalam rangka melatih peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai kesepakatan bersama.*** |
| **Ayo Kamu Bisa** | * Guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik. Soal-soal yang diberikan tentu merupakan soal yang disusun untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi mengenai : |
| * ***Pancasila sebagai kesepakatan bersama.*** |
| **Ayo Merenungkan** | * Kegiatan ini diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran yang diberikan mengenai materi : |
| * ***Pancasila sebagai kesepakatan bersama.*** |
| **Kegiatan Akhir (10 Menit)** | |
| **Penutup (10 Menit)** | * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan |
| **Kegiatan Pembelajran Alternatif** | |
| Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian. | |

|  |
| --- |
| **Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)** |
| **Pembelajaran Diferensiasi**   * Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. * Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. * Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.   **Asesmen**  Asesmen Awal   * Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis. * Contoh istrumen: * Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ? * Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No. | Kompetensi dan Lingkup Materi | Sudah (%) | Belum (%) | | 1 |  |  |  | | 2 |  |  |  | | 3 |  |  |  | | 4 |  |  |  | | 5 |  |  |  |   **Tindak lanjut hasil asesmen awal**   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Nama | No. Soal | | | | | Nilai | Tindak Lanjut | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 1 |  |  |  |  |  |  |  | diberi referensi agar dibaca di rumah | | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  | |  | dst |  |  |  |  |  |  |  |   **Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)**   * Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. * Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja * Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi * Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tikraran  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Nama Siswa | Aspek yang diamati | | | Skor | | | | | Ide/gagasan | Aktif | Kerjasama | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 4 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 5 |  |  |  |  |  |  |  |  | | Nilai = skor x 25 | | | | | | | | |   **Assesmen Sumatif**  Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:  Tes : Tertulis  Non Tes : Observasi  **Bentuk Instrumen:**  Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan  Asesmen tertulis : Jawaban singkat  **Asesmen Keterampilan**  Teknik Asesmen : Kinerja  Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja  **Pengayaan**   * Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. * Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking * Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.   **Remedial**  *Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran  *Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.  *Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.  **Refleksi Peserta didik**   |  |  | | --- | --- | | Pertanyaan refleksi | Jawaban Refleksi | | * Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini? |  | | * Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? |  | | * Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? |  | | * Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan? |  | | * Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar? |  |   **Refleksi Guru**  Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:   * Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah? * Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik? * Apa saja kesulitan yang dialami guru * Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran? * Kesulitan apa yang dialami peserta didik? * Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? * Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa? |

**Materi**

**1. Nilai-Nilai Pancasila sebagai Kebaikan yang Saling Berhubungan**

Setiap hari Senin, ketika mengikuti upacara bendera, kita selalu mendengarkan pembacaan teks Pancasila. Apakah kalian mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan merenungkannya? Bila pada setiap upacara kalian

mendengarkannya dengan saksama, saat ini kalian tentu telah hafal sila-sila dalam Pancasila. Kalian yang selalu mengingat sila-sila dalam Pancasila akan memiliki dorongan untuk berbuat kebaikan bagi banyak orang.

Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menjadi dasar bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang percaya pada Tuhan Yang Maha Esa. Bagaimana penganut agama Hindu, Buddha, Kristiani, Islam, Khonghucu maupun Kepercayaan pada Tuhan Yang Maha Esa menjalankan kepercayaan dan keyakinan, selaras dengan ajaran masing-masing agama dan kepercayaan tersebut.

Lima sila Pancasila sesungguhnya memiliki sifat saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri. Jika salah satu sila dihilangkan, hilanglah makna kesatuan yang terkandung dalam Pancasila. Dengan demikian, ketika kita hendak mengamalkan Pancasila, kita tidak boleh menganggap bahwa satu sila dalam Pancasila lebih penting dari sila-sila yang lain karena kelimanya merupakan satu kesatuan yang bulat dan padu. Mohammad Hatta sebagai salah seorang perumus Pancasila menyatakan sebagai berikut, “Karena Pancasila adalah lima asas yang merupakan ideologi negara maka kelima sila itu merupakan satu keatuan yang tak dapat dipisahkan satu sama lain. Hubungan antara lima asas itu erat sekali, berkait-kaitan, berangkaian, tidak berdiri sendiri”.

Sila pertama dalam Pancasila menjadi dasar memimpin atau menjiwai dari keempat nilai sila lainnya. Untuk itu, dalam pengamalan Sila Ketuhanan yang Maha Esa tidak sebatas hormat-menghormati agama dan kepercayaan, tetapi juga menjadi dasar dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusian, menjadikan agama sebagai dasar untuk membangun persatuan dan kedamaian, menghargai perbedaan, dan berupaya menyejahterakan kehidupan sesama sebagaimana nilai yang diajarkan dalam sila Kedua sampai Kelima. Begitu pun sebaliknya, pengamalan nilai-nilai pada sila kedua sampai kelima merupakan bentuk keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana diajarkan oleh sila Pertama.

Di dalam Pancasila, kemuliaan manusia tergantung pada perkataan dan perbuatannya pada sesama dan alam. Bila kalian memuliakan orang lain, sesungguhnya kalian memuliakan diri kalian sendiri. Sebaliknya, bila kalian merendahkan seseorang, kalian sedang merendahkan diri kalian sendiri sebagai sesama manusia. Ketika kalian senantiasa berbuat baik, kalian dapat berbuat adil pada diri kalian sendiri ataupun orang lain. Mengingat hal ini membuat kita selalu berupaya menjaga sikap, menghormati pihak lain, baik manusia maupun alam

semesta. Menghormati pihak lain dengan tulus dan rendah hati merupakan bukti tindakan menjunjung adab, sopan santun, atau akhlak terpuji.

Ketika semua orang dapat menjaga adab atau sopan santun, hubungan antarindividu maupun antarkelompok akan harmoni. Dengan demikian, kerukunan dan persatuan akan terjaga. Oleh karena itu, sila ketiga, Persatuan Indonesia, menjadi sila yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat yang sangat majemuk. Dengan adab yang selalu dijunjung, persatuan menjadi kuat sehingga berbagai permasalahan dapat dihadapi bersama.

Dalam budaya kita dikenal peribahasa “Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing”. Peribahasa ini berisi nasihat untuk menjaga kebersamaan dan persatuan dalam situasi senang ataupun sulit. Tanpa adab, persatuan mudah pecah dan masalah akan sulit diselesaikan.

Persatuan adalah modal bagi suatu masyarakat untuk mencapai kemajuan. Bila dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat tidak ada persatuan, kemajuan bersama akan sulit tercapai. Salah satu cara menyelesaikan masalah atau merencanakan kegiatan untuk kemajuan bersama adalah dengan musyawarah. Agar musyawarah berjalan lancar dan bermanfaat, semua peserta musyawarah hendaknya saling menghormati dan mengutamakan hikmah atau kebijaksanaan. Para perumus Pancasila menempatkan pentingnya

musyawarah untuk menjaga persatuan dan kemajuan bersama pada sila keempat Pancasila, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Kemajuan suatu keluarga, sekolah, atau masyarakat akan bernilai baik bila semua warganya merasakan keadilan. Para pendiri bangsa menghendaki semua warga negara dan semua kelompok mendapat kesempatan yang sama untuk hidup aman, damai, sejahtera, dan maju bersama. Tidak boleh ada warga yang dibedakan, disingkirkan, atau diperlakukan tidak adil.

Seluruh sila dalam Pancasila saling berhubungan dan saling menguatkan. Sebagai anak bangsa yang baik, sudah seharusnya kita belajar membiasakan diri untuk mengamalkan seluruh sila-sila Pancasila tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

**2. Pengamalan Pancasila dalam Masyarakat**

Coba kalian ingat aktivitas sehari-hari yang melibatkan orang lain atau dilakukan oleh lebih dari satu orang! Hal apa saja yang mendapat perhatian kalian? Ayah, ibu, saudara, dan tetangga sudah terbiasa saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Di lingkungan rumah, warga masyarakat bahu-membahu, bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar tanpa meminta imbalan meski harus berlelah-lelah. Para relawan membantu korban bencana berbekal tenaga dan kasih sayang. Umat beragama rajin beribadah dan selalu berbuat baik pada sesama manusia, hewan, dan tumbuhan. Mengapa mereka melakukan pekerjaan berat atau sulit tanpa imbalan? Mereka mau melakukannya karena yakin dengan akibat baik yang dtimbulkan. Mereka melakukan karena keimanan pada Tuhan yang mengajarkan untuk berbuat baik pada semua makhluk.



Ir. Sukarno, dalam pidatonya di sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK), menyampaikan bahwa “Pancasila digali dari praktik hidup bangsa Indonesia”. Itu berarti dalam kehidupan sehari-hari telah ada banyak pembelajaran tentang Pancasila.

Berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi sumber belajar bila kita mau mencermati dan mempelajarinya. Kalian dapat membuktikan sumber belajar itu melalui kegiatan wawancara yang akan kalian lakukan. Ikuti petunjuk dalam lembar kerja berikut ini.

Dalam budaya kita dikenal peribahasa “Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing”. Peribahasa ini berisi nasihat untuk menjaga kebersamaan dan persatuan dalam situasi senang ataupun sulit. Tanpa adab, persatuan mudah pecah dan masalah akan sulit diselesaikan.

Persatuan adalah modal bagi suatu masyarakat untuk mencapai kemajuan. Bila dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat tidak ada persatuan, kemajuan bersama akan sulit tercapai. Salah satu cara menyelesaikan masalah atau merencanakan kegiatan untuk kemajuan bersama adalah dengan musyawarah. Agar musyawarah berjalan lancar dan bermanfaat, semua peserta musyawarah hendaknya saling menghormati dan mengutamakan hikmah atau kebijaksanaan. Para perumus Pancasila menempatkan pentingnya

musyawarah untuk menjaga persatuan dan kemajuan bersama pada sila keempat Pancasila, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Kemajuan suatu keluarga, sekolah, atau masyarakat akan bernilai baik bila semua warganya merasakan keadilan. Para pendiri bangsa menghendaki semua warga negara dan semua kelompok mendapat kesempatan yang sama untuk hidup aman, damai, sejahtera, dan maju bersama. Tidak boleh ada warga yang dibedakan, disingkirkan, atau diperlakukan tidak adil.

Seluruh sila dalam Pancasila saling berhubungan dan saling menguatkan. Sebagai anak bangsa yang baik, sudah seharusnya kita belajar membiasakan diri untuk mengamalkan seluruh sila-sila Pancasila tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

ASESMEN SUMATIF

**A.** **Jawablah** **dengan** **lengkap** **dan** **jelas.**

1. Seseorang yang menghayati sila Ketuhanan Yang Maha Esa, dalam kesehariannya, pasti memiliki kasih sayang pada sesama manusia. Uraikan penjelasan kalian terkait pernyataan tersebut.

1. Tindakan seseorang yang mencerminkan pengamalan Pancasila, bila dilakukan secara terus-menerus, dapat menginspirasi orang lain dan masyarakat sekitar untuk melakukan hal yang sama. Uraikan penjelasan kalian terkait pernyataan tersebut.
2. Dalam cerita pada bagian “Ayo Menemukan”, Sedi tidak mau ke rumah Pigey karena di sana ada anjing. Bonar mengingatkan bahwa mereka tidak bekerja sama dengan anjingnya, tetapi dengan Pigey. Sedi menerima pendapat Bonar sehingga mau melanjutkan perjalanan. Menurut kalian, mengapa Sedi setuju dengan pendapat Bonar?



1. Sedi memutuskan berbalik kembali menuju rumah Pigey bersama teman- temannya. Artinya, menurut Sedi, ada hal yang lebih penting daripada perasaannya sendiri. Menurut kalian, hal penting apakah itu?
2. Belajar dari pengalaman Sedi, sikap seperti apa yang dibutuhkan agar kita mampu bergotong royong dengan semua orang dari berbagai latar belakang?

**B.** **Pasangkan** **pernyataan** **di** **sebelah** **kiri** **dan**  **pernyataan** **di** **sebelah** **kanan** **dengan** **menuliskan**  **huruf** **yang** **sesuai** **di** **kolom** **tengah.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Menghayati sila Pancasila ini akan menjaga kesanggupan kita untuk bergotong royong demi kebaikan bersama. |  | a. Sila keempat Pancasila |
| 2. Bersikap jujur, disiplin, dan mau membantu orang lain dengan ikhlas karena keyakinan bahwa Tuhan akan membalas semua kebaikan, mencerminkan penghayatan sila ini. |  | b. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia |
| 3. Sila-sila dalam Pancasila saling meneguhkan satu dengan yang lain. |  | c. Persatuan Indonesia |
| 4. Mengutamakan membeli barang- barang buatan dalam negeri atau dari daerah sendiri akan meningkatkan pemerataan ekonomi. Sikap ini selaras dengan salah satu sila Pancasila. |  | d. Ketuhanan Yang Maha Esa |
| 5. Merasa diri paling benar dan memaksakan pendapat bertentangan dengan sila ini. |  | e. Sebagai satu kesatuan yang utuh |

**Pengayaan**

Bagi kalian yang sudah selesai mengerjakan kegiatan “Ayo, Kamu Bisa” dengan lancar dan mahir serta memiliki minat pada Pendidikan Pancasila, kalian dapat melakukan kegiatan membaca dan menyarikan bacaan-bacaan tentang pengamalan Pancasila dalam kehidupan modern atau membuat karangan

tentang cara-cara menghadapi tantangan dalam mengamalkan Pancasila di kalangan anak-anak dan remaja milenial.